

Judul Populer: IPB Kresna 15

Judul Inggris : IPB Kresna 15

Judul Riset: IPB Kresna-15 Kedelai Hitam Protein Tinggi

Deskripsi Singkat

Galur Kedelai Hitam IPB Kresna-15 merupakan galur kedelai hasil pemuliaan IPB yang memiliki keunggulan kandungan protein tinggi (40,14%) sehingga sangat sesuai untuk digunakan sebagai bahan baku industri kecap dan susu kedelai. Keunggulan lainnya adalah daya simpan yang baik yakni dapat disimpan di suhu ruang selama > 3 bulan. Galur kedelai hitam IPB Kresna-15 dapat ditanam sebagai tanaman sela di bawah tegakan tanaman perkebunan karena galur ini toleran terhadap intensitas cahaya rendah/naungan.

Black Soybean Krishna strain IPB-15 is the result of breeding soybean lines that IPB has the advantage of a high protein content (40.14%) so it is suitable for use as an industrial raw material of soy sauce and soy milk. Another advantage is that both the power savings can be stored at room temperature for > 3 months. Black soybean lines IPB Krishna-15 can be grown as intercrops under plantation crops stands because these strains tolerant to low light intensity / shade.

Keunggulan

Galur Kedelai Hitam IPB Kresna-15 merupakan galur kedelai yang mempunyai keunggulan di dalam kandungan protein yang mencapai 40,14% , disamping itu galur ini juga mempunyai daya simpan yang baik, sehingga dapat disimpan di suhu ruang selama lebih dari tiga bulan. Galur kedelai hitam IPB Kresna-15 juga dapat ditanam sebagai tanaman sela di bawah tegakan tanaman perkebunan, karena galur ini termasuk toleran terhadap intensitas cahaya rendah/naungan. Galur kedelai hitam IPB Kresna-15 dapat dibudidayakan secara luas di lahan kering dan lahan sawah untuk menyediakan bahan baku bagi industri kecap. Dengan kandungan protein yang tinggi, biji kedelai dari galur IPB Kresna-15 juga sesuai untuk dijadikan bahan baku susu kedelai.

Inovator: Trikoesoemaningtyas, Desta Wirnas, Didy Soepandi, Surjono H. Sutjahjo, Siti Marwiyah

Profil Ketua Inovator



Trikoesoemaningtyas, lahir di Bandung pada 02 Januari 1962. Beliau adalah dosen aktif Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S3 pada bidang pemuliaan tanaman di IPB. Mata kuliah yang beliau ajar diantaranya Dasar-dasar agronomi, Ilmu tanaman pangan dan Dasar Pemuliaan

Tanaman. Penelitian beliau mengenai varietas kedelai hitam “IPB Kresna 15” telah membawa beliau menjadi inovator dalam 106 Inovasi Indonesia versi Business Innovation Center. Varietas IPB kresna 15 juga menjadi salah satu varietas unggulan IPB. Saat ini beliau fokus pada pengembangan kedelai hitam selain pengembangan sorgum manis untuk bioetanol yang dibiayai oleh hibah pasca DIKTI bersama dengan Dr. Didy Soepandi dan Dr. Desta Wirnas.

Gambar



Gambar 3. Pembentukan Polong Pada Budidaya Jenuh Air (Kiri) dan Budidaya Kering (Kanan) pada Umur 8 Minggu di Lahan Pasang Surut.

